

Kelainan Bibit Kelapa Sawit



Pre Nursery



Daun seperti rumput (grass-like leaf). Daun berbentuk seperti rumput. Kelainan ini sudah tampak pada *pre nursery*. Bibit ini harus diafkir.



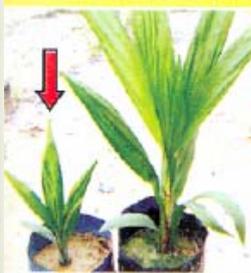
Khimera. Bibit dengan kelainan pembentukan klorofil pada daun. Sebagian helaian daun berwarna kuning keputihan tanpa klorofil. Bibit ini harus diafkir.



Bibit melintir. Pelelah daun melintir atau berputar. Bibit ini harus diafkir.



Bibit menggulung. Pelelah daun tampak menggulung dengan arah tegak lurus terhadap rachis/tulang daun, sehingga bibit tampak tidak dapat berdiri tegak. Bibit ini harus diafkir.



Bibit kerdil. Bibit kerdil (kiri) vs bibit normal (kanan) umur empat bulan di *pre nursery*. Bibit kerdil harus diafkir.



Titik tumbuh abnormal. Titik tumbuh tidak berkembang normal, kecil atau malformasi. Gangguan dapat terjadi karena abnormalitas, hama atau perlakuan. Bibit ini harus diafkir.

Main Nursery



Bibit tegak (erect). Pelelah dan anak daun tegak dan kurang membuka. Bibit ini harus diafkir.



Etiolasi (tumbuh meninggi). Bibit yang mengalami etiolasi tampak tumbuh meninggi karena adanya persaingan untuk memperoleh sinar matahari. Bibit ini perlu segera diberi tempat tumbuh yang baik (beri jarak tanam yang cukup). Bibit tidak perlu diafkir.



Anak daun rapat (narrow internode). Jarak antar anak daun rapat dan bibit menjadi tampak pendek. Bibit ini harus diafkir.



PUSAT PENELITIAN KELAPA SAWIT
 Indonesian Oil Palm Research Institute
 Jl. Brigjen Katamso No. 51, Medan 20158, Indonesia
 Telp. 061-7862477, Fax. 061-7862488
 e-mail : admin@iopri.org, http://www.iopri.org



Pertumbuhan terhambat. Pertumbuhan bibit yang terhambat (kiri) dibandingkan dengan bibit normal (kanan). Bibit dengan pertumbuhan terhambat perlu pemeliharaan lebih intensif dan bibit tersebut tidak perlu diafkir.



Anak daun yang jarang (*wide internode*). Berbeda dengan bibit yang tumbuh meninggi (etiolasi) terjadi sebagai akibat letak bibit yang terlalu rapat. Bibit ini harus diafkir.



Daun seperti rumput (*grass-like leaf*). Daun berbentuk seperti rumput atau membentuk seperti duri besar di *main nursery*. Bibit ini harus diafkir.



Daun menggulung (*rolled leaf*). Daun menggulung sejajar tulang daun. Bibit ini tidak dapat pulih. Bibit ini harus diafkir.



Crown disease (*penyakit tajuk*). Sebagian pelepah dan anak daun bengkak dan rapuh. Bibit ini harus diafkir.



Tajuk tidak normal. Bibit dengan tajuk membulat yang disertai dengan bentuk pelepah yang pendek atau bengkok. Bibit ini harus diafkir.



Daun tidak membuka. Bibit dengan daun membuka tidak sempurna. Ujung anak daun lengket satu sama lainnya. Kondisi bibit ini tidak akan pulih. Bibit harus diafkir.



Bibit kerdil. Bibit kerdil tampak pendek, biasanya diikuti dengan susunan anak daun yang rapat. Bibit kerdil harus segera diafkir.



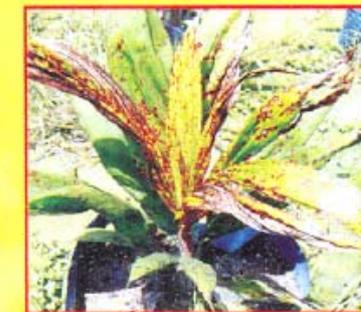
Bibit berputar. Bibit dengan pertumbuhan memutar yang tidak balik. Bibit harus diafkir.



Antracnose. Bibit terserang jamur Antracnose. Daun tampak mengering dari ujung pelepah. Bibit yang terserang jamur tersebut pada stadium ringan masih dapat disembuhkan.



Plasmolisis. Bibit yang mengalami plasmolisis akibat pemberian pupuk yang berlebihan. Buang sisa pupuk yang masih berada di permukaan tanah di polibeg. Berikan penyiraman yang cukup.



Bercak daun *Curvularia*. Bibit yang terserang *Curvularia* pada tingkat berat harus segera diafkir.



Daun pendek dan lebar (*short and broad leaf*). Bibit seperti ini perlu diamati dengan baik. Jika bibit tidak kembali tumbuh secara normal maka bibit ini harus diafkir.